



---

**PELATIHAN *GOOGLECLASSROOM* SEBAGAI MEDIA PERKULIAHAN *ONLINE* PADA KELOMPOK DOSEN DI SEKOLAH TINGGI PARIWISATA MATARAM****Oleh****Ida Nyoman Tri Darma Putra<sup>1)</sup>, Gusti Ayu Meri Aryani<sup>2)</sup> & Lalu Masyhudi<sup>3)</sup>****<sup>1,2,3</sup>Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram****Email: <sup>1</sup>[ida.nyoman.putra@gmail.com](mailto:ida.nyoman.putra@gmail.com), <sup>2</sup>[aryani.meri@gmail.com](mailto:aryani.meri@gmail.com) &****<sup>3</sup>[lalumasyhudi@stpmataram.ac.id](mailto:lalumasyhudi@stpmataram.ac.id)****Abstrak**

Di masa era globalisasi dan kemajuan teknologi, dosen perlu untuk memperoleh pelatihan penggunaan pembelajaran jarak jauh dengan jaringan internet. Pelatihan penggunaan *googleclassroom* perlu untuk dilakukan terlebih lagi dengan adanya *social distancing* di masa pandemi covid 19 ini dosen dituntut untuk dapat memberikan perkuliahan secara daring dengan berbagai media pembelajaran online. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dan gratis saat ini adalah *googleclassroom*. Berdasarkan hasil analisis masalah, banyak dosen belum mengetahui dan kesulitan dalam menggunakan *googleclassroom*. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan Maret, kegiatan pertama yang dilakukan adalah memberikan orientasi pengenalan tentang penggunaan *googleclassroom* dalam pembelajaran secara daring dan praktik secara langsung. Selama pelatihan yang memanfaatkan *googleclassroom ini*, menunjukkan respon yang positif dari peserta dosen di STP Mataram terlihat dari partisipasi aktif dari peserta pelatihan ini. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pelatihan ini adalah kemampuan dosen dalam menggunakan komputer/ smartphone, koneksi internet yang lambat, masalah teknis pada laptop dan waktu dan jadwal pelatihan yang masih berbenturan dengan jadwal kegiatan lain maupun kegiatan pribadi masing-masing dosen yang ada di Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram.

**Kata Kunci : Pelatihan, Googleclassroom, Daring & Perkuliahan****PENDAHULUAN**

Salah satu program peningkatan kualitas dosen adalah dengan memberikan pembekalan pembelajaran secara online kepada dosen. Pemanfaatan teknologi yang sudah berkembang sangat pesat di era milineial ini adalah salah satu cara dalam pembelajaran secara online. Di tahun 2020 ini kemajuan teknologi khususnya pada dunia informasi dan teknologi dengan adanya perkembangan teknologi Internet dengan jaringan 4G dan 5G. Perkembangan internet tersebut mengubah penggunaan media pembelajaran saat ini beralih menggunakan pembelajaran secara daring sehingga media pembelajaran tersebut memiliki peran yang sangat signifikan dalam menentukan kelancaran proses perkuliahan (Kurnia & Nugroho, 2017; Asyhar, 2012). Media pembelajaran yang digunakan pada masa kini adalah memanfaatkan internet dengan kelebihan yang dapat diakses dan

terjangkau luas. Proses pembelajaran melalui media internet bukanlah hal yang baru lagi di dunia Pendidikan, hal bertujuan untuk meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa melalui media pembelajaran seperti virtual class (Sohibun & Ade, 2017). Dengan penggunaan media pembelajaran keinginan, minat, motivasi belajar dapat meningkat dan merangsang kegiatan belajar dan psikologis peserta didik (Sari, 2016). Oleh sebab itu, penggunaan media pembelajaran dapat menunjang keberhasilan dalam proses belajar mengajar (Muslih, 2016).

Secara umum, proses perkuliahan di STP Mataram adalah dengan melakukan kegiatan tatap muka dosen dan mahasiswa dalam satu semester sebanyak 14 - 16 kali pertemuan selama 6 bulan. Selain itu ada praktikum untuk beberapa mata kuliah yang termasuk mata kuliah kompetensi. Dengan kesibukan dan masa social distancing akibat



covid 19 ini, dosen tidak bisa melakukan perkuliahan secara tatap muka, maka dosen dengan penggunaan media pembelajaran dengan googleclassroom dapat tetap mengajar meskipun berada di rumah. Meskipun begitu, masih banyak dosen belum dapat atau bahkan tidak mengetahui bagaimana menggunakan googleclassroom dalam perkuliahan secara online. Berdasarkan masalah tersebut maka diadakan pelatihan kuliah online dengan googleclassroom bagi dosen di Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram.

Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pelatihan pembelajaran dalam secara daring yang memanfaatkan googleclassroom dengan pendekatan model pembelajaran kolaboratif. Dengan menggunakan googleclassroom ini dosen dapat memeberikan materi secara daring sehingga mahasiswa dapat mendapatkan materi dengan lebih mudah. Proses pemberian tugas dan kuis dapat juga dilakukan secara online akan mempermudah proses belajar mengajar. Mahasiswa dapat memberikan pertanyaan langsung melalui komentar pada materi yang belum dipahami. Mahasiswa lain juga dapat saling berinteraksi satu dengan lainnya, sehingga diskusi kelas bisa berjalan dengan baik.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Pada kegiatan pelatihan proses pelatihan bagi dosen ini dilakukan dengan memanfaatkan metode pembelajaran e-learning khususnya dengan aplikasi *Googleclassroom*. Melalui e-learning mahasiswa dituntut lebih aktif dalam menerima materi kuliah. Penggunaan e-leaming lebih efisien karena tidak menuntut waktu dan tempat (Eliana, Senam, & Jumaidi, 2016; Buntoro, Ariyadi, & Astuti, 2018). Metode yang digunakan adalah sosialisasi dan pelatihan terhadap peserta sejumlah 25 orang. Kegiatan dimulai dengan mengidentifikasi tingkat pengetahuan dan tingkat ketrampilan peserta tentang penggunaan computer, internet dan googleclassroom. Pelatihan dilakukan dengan mengajarkan secara langsung melalui laptop atau smartphone masing-masing dosen. Dosen diajarkan

bagaimana membuka sebuah kelas, menambahkan materi kuliah, memberikan tugas, dan membuat kode kelas yang kemudian dibagikan kepada mahasiswa. Selain itu para dosen juga diajarkan membuat quiz melalui google form yang bisa melakukan penilaian secara otomatis, sehingga sangat membantu dosen dalam melakukan proses pembelajaran. Materi pelatihan pembelajaran dalam secara daring yang memanfaatkan googleclassroom dengan menggunakan internet dan aplikasi google classroom pada laptop dan android ini berdasarkan materi pelatihan yang dibuat dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta pelatihan. Isi materi pelatihan akan berfokus pada bagaimana membuka sebuah kelas, menambahkan materi kuliah, memberikan tugas, dan membuat kode kelas yang kemudian dibagikan kepada mahasiswa. Tim pengabdian menyiapkan dan menyesuaikan materi yang disesuaikan dengan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan tujuan pelaitan ini bagi dosen di Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram. Kegiatan dilaksanakan selama tiga minggu dari bulan Februari - Maret. Kegiatan diawali dengan perkenalan mengenai tujuan dan sasaran kegiatan yang akan dilakukan kepada peserta yakni dosen di STP Mataram yang dilanjutkan dengan pengenalan materi pelatihan kepada peserta pelatihan. Pelatihan pembelajaran secara daring yang memanfaatkan googleclassroom ini akan dilaksanakan di Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram dengan jumlah pertemuan 3 kali. Kegiatan pelatihan dilaksanakan setiap 1 kali dalam seminggu dengan melihat jadwal kegiatan kampus sehingga dapat menyesuaikan dan tidak mengganggu kegiatan dosen yang mengikuti kegiatan ini.

Metode pelatihan akan lebih fokus pada bagaimana membuat sebuah kelas, menambahkan materi kuliah, memberikan tugas, membuat kode kelas, dan memberikan feedback dari hasil tugas dari mahasiswa. Pada awal pelatihan akan diberikan pengenalan dan pengetahuan mengenai *googleclassroom*. Kegiatan pelatihan ini dibuat semaksimal mungkin berpusat pada keterampilan bagi

dosen dalam mempelajari hal-hal utama yang menjadi target pelatihan.

Di akhir pertemuan akan dilaksanakan praktek langsung dan assessment untuk mengukur tingkat pemahaman dan keterampilan dosen selama mengikuti kegiatan pelatihan ini. Hasil pelatihan ini dapat digunakan untuk menganalisis sejauh mana kemampuan dosen dalam memanfaatkan googleclassroom dalam perkuliahan dan aplikasi googleclassroom.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum pada praktik pelatihan, pemateri memberikan materi mengenai sosialisasi tentang *Google Classroom*. Sosialisasi ini dilakukan untuk mengenalkan aplikasi dan cara penggunaannya kepada dosen. Dalam tahapan ini juga disepakati tentang komitmen untuk melakukan pembelajaran secara penuh waktu selama satu semester melalui media Classroom. Kegiatan selanjutnya dilakukan pelatihan penggunaan Classroom sebagai media pembelajaran bagi dosen. Pelatihan yang dilakukan meliputi pembuatan akun Google Classroom, cara membuka kelas dan membuat kode kelas, menambahkan materi kuliah, membuat daftar presensi kehadiran untuk mahasiswa, membuat quiz atau tugas, memberikan penilaian dan memberikan feedback hasil pekerjaan mahasiswa.

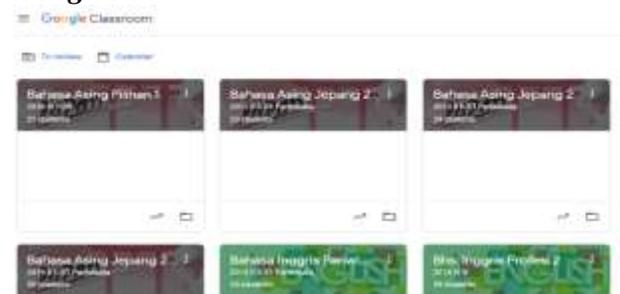
Kegiatan awal dari pelaksanaan pelatihan ini adalah pemberian materi pengetahuan mengenai *Google Classroom*. Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berlangsung dengan baik dan lancar. Kegiatan ini disambut positif dari pihak kampus dan dosen-dosen yang terlibat dalam kegiatan pelatihan ini. Program kegiatan pelatihan pembelajaran dalam secara daring yang memanfaatkan googleclassroom ini disambut positif karena program ini sesuai dengan kebutuhan dosen-dosen yang membutuhkan pengetahuan dan kemampuan dalam perkuliahan secara daring yang memanfaatkan googleclassroom. Respon yang positif tersebut terlihat dari partisipasi aktif, baik dari pihak kampus maupun dari peserta pelatihan ini. Motivasi peserta pelatihan untuk mengikuti proses pelatihan cukup antusias. Hal ini menandakan adanya keinginan

untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi dalam melakukan perkuliahan secara daring yang memanfaatkan googleclassroom.

Salah satu materi pelatihan juga mengajarkan peserta untuk membuat kelas kolaborasi, dimana dalam satu kelas pada satu mata kuliah bisa diisi oleh lebih dari satu dosen. Dosen yang memiliki kemampuan di bidang yang sama bisa ikut memberikan materi kepada kelas lain. Tampilan layout google Classroom yang diajarkan seperti ditunjukkan Gambar 1. Tahapan pelatihan dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan kesempatan bagi dosen untuk langsung mempraktikkan apa yang telah diajarkan oleh pembicara. Dosen mencoba membuat kelas dan menambahkan materi ajar, serta membuat kuis atau tugas.

Kegiatan ini berbentuk pelatihan pembelajaran dalam secara daring yang memanfaatkan *googleclassroom* yang berlangsung selama tiga minggu dalam beberapa kali pertemuan pelatihan. Kegiatan ini melibatkan dosen yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang sesuai sebagai pelatih. Materi pelatihan pelatihan pembelajaran dalam secara daring yang memanfaatkan *googleclassroom* ini berdasarkan materi pelatihan yang dibuat dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta pelatihan. Isi materi pelatihan akan berfokus pada bagaimana melakukan pembelajaran dalam secara daring yang memanfaatkan *googleclassroom*.

**Gambar 1. Layout Interface Googleclassroom**



Selama pelatihan berlangsung, kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pelatihan ini adalah kemampuan dosen dalam menggunakan computer, koneksi internet yang lambat, masalah teknis pada laptop dan waktu dan

jadwal pelatihan yang masih berbenturan dengan jadwal kegiatan lain maupun kegiatan pribadi masing-masing dosen (Putra, 2019). Banyaknya kegiatan di kampus dan tugas fungsional lainnya menyebabkan ada beberapa jadwal tidak dapat sesuai dengan pelatihan ini. Kendala lain yang dihadapi adalah sering terjadinya listrik mati saat pelatihan sedang dilaksanakan. Pelatihan menggunakan proyektor dalam kegiatannya membutuhkan listrik untuk dapat berfungsi. Selain itu koneksi internet wifi di kampus yang tidak bisa diakses dan lambat membuat durasi pelatihan menjadi tidak sesuai dengan alokasi waktu yang dibuat. Kendala yang ada menyebabkan proses pelatihan tidak dapat maksimal dilaksanakan. Meskipun begitu, kendala-kendala ini masih bisa diatasi dengan pengaturan ulang jadwal dan penggunaan media board dan tetering wifi sehingga proses pelatihan tetap bisa dilaksanakan. Secara umum kegiatan pelatihan ini berlangsung dengan baik dan lancar dengan tingkat kehadiran peserta 90 % dari total peserta.

### **Gambar 2. Pembuatan Kelas, Topik, dan mengisi materi pada Googleclassroom**



**Gambar 3. Peserta kegiatan pelatihan**



Pada gambar 3 menunjukkan proses pelatihan dan pendampingan terhadap dosen untuk menggunakan googleclassroom. Para dosen terlihat antusias ketika mencoba menggunakan aplikasi Google Classroom menggunakan gadget smartphone. Peserta mencoba sendiri bagaimana membuat kelas dan menambahkan materi kuliah. Dalam pelatihan ini diajarkan juga bagaimana menggunakan fitur googleclassroom lainnya dengan menggunakan video *youtube*, *google form* dan *googledrive*.

Pada pelatihan juga dilaksanakan tahap diskusi tentang pelatihan media pembelajaran yang digunakan. Tahap ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan kesempatan bagi peserta pelatihan untuk bertanya, bertukar pendapat, menyampaikan ide dan gagasan yang diperlukan dan bertukar pengalaman mengenai kesulitan dalam memahami media pembelajaran yang dihadapi selama pelatihan berlangsung. Antusiasme peserta pelatihan sangat tinggi selama pelatihan berlangsung. Hal ini terlihat dari semangat dosen untuk mencoba berbagai menu dalam yang disediakan aplikasi Classroom. Selain itu, ditunjukkan banyaknya pertanyaan yang muncul selama pelatihan, beberapa masukan yang disampaikan peserta di tiap sesi pelatihan.

### **PENUTUP Kesimpulan**

Kegiatan ini adalah pelatihan pembelajaran dalam secara daring yang memanfaatkan googleclassroom dengan pendekatan model pembelajaran kolaboratif kepada dosen di Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram. Dengan menggunakan googleclassroom ini dosen dapat memeberikan materi secara daring sehingga mahasiswa dapat mendapatkan materi dengan lebih mudah. Proses pemberian tugas dan kuis dapat juga dilakukan secara online akan mempermudah proses belajar mengajar. Respon yang positif dari peserta dosen di STP Mataram terlihat dari partisipasi aktif dari peserta pelatihan ini. Motivasi peserta pelatihan untuk mengikuti proses pelatihan cukup antusias. Secara umum kegiatan pelatihan ini berlangsung dengan baik



dan lancar dengan tingkat kehadiran peserta 90 % dari total peserta. Selama pelatihan berlangsung, kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pelatihan ini adalah kemampuan dosen dalam menggunakan computer dan gadget smartpone, koneksi internet yang lambat, masalah teknis pada laptop dan waktu dan jadwal pelatihan yang masih berbenturan dengan jadwal kegiatan lain maupun kegiatan pribadi masing-masing dosen.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Asyhar, K. (2012). Kreatif mengembangkan media pembelajaran. Jakarta: Penerbit: Referensi.
- [2] Buntoro, G. A., Ariyadi, D., & Astuti, I. P. (2018). Pemanfaatan e-learning quipper school oleh guru dan siswa untuk optimalisasi pembelajaran di MAN 1 Ponorogo. *Jurnal Pengabdian Kepada Masi/arakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 3(2), 153-160. doi: 10.22146/jpkm.27404.
- [3] Eliana, E. D. S., Senam, S., Wilujeng, I., & Jumadi, J. (2016). The effectiveness of projectbased e-leaming to improve ict literacy. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 5(1), 51-55.
- [4] Kumia, E. D., & Nugroho, Y. E. (2017). Pelatihan pembuatan media pembelajaran aksara jawa bagi guru bahasa jawa sma di kabupaten Rembang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 101-112. doi: 10.30653/002.201722.22.
- [5] Muslih. (2016). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT pada lembaga pendidikan non-formal TPQ. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama untuk Pemberdayaan*, 16(2), 215-234. doi: 10.21580/dms.2016.162.1090.
- [6] Putra, I. (2019). "Pelatihan Citation Dan Reference Berbasis Aplikasi Dengan Mendeley Dan Endnote Bagi Dosen Di Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram", *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 8(1). doi: 10.47492/jih.v8i1.3.
- [7] Sari, S. D. P. (2016). Manfaat media pembelajaran berbasis ICT (information and communication technology) dalam pembelajaran bahasa Indonesia. In N. Suryani (Ed.), *Pengembangan ICT dalam Pembelajaran*. Paper presented at Seminar Nasional Teknologi Pendidikan, Pascasarjana Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Sebelas Maret, Surakarta, 28 November 2015 (pp. 115-123). Surakarta: UNS.
- [8] Sohibun, S., & Ade, F. Y. (2017). Pengembangan media pembelajaran berbasis virtual class berbantuan Google Drive. *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, 2(2), 121-129. doi: 10.24042/tadris.v2i2.2177.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN